

Strategi Penggunaan Media Komik untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Bahasa Arab Siswa MTSN Sabilurrosyad

Sari Rahmatunnur¹, Fitrah Loka² & Umi Machmudah³

^{1,2,3}Program Magister Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Corresponding E-mail: tunnursari@gmail.com

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi penggunaan kartun dalam pembelajaran Maharah Qiroah pada siswa kelas VIII MTs Sabilurrosyad Malang. Media kartun adalah sarana penyampaian pesan melalui rangkaian gambar yang disertai gelembung ucapan. Kartun memiliki karikatur dalam bentuk, misalnya, orang, hewan, tumbuhan, atau benda mati. Kartun ini biasanya dicetak di koran atau memiliki teks. Kartun telah digunakan sebagai salah satu media pembelajaran untuk membantu siswa memahami pembelajaran. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk menganalisis penggunaan kartun dalam pembelajaran Maharah Qiraah (keterampilan membaca). Metode yang digunakan dalam makalah penelitian ini adalah metode pengumpulan data penelitian kualitatif dengan menggunakan wawancara dan observasi. Menggunakan kuesioner dan respon, peneliti mengumpulkan informasi untuk guru kelas. Terkait hasil wawancara, guru menjelaskan bahwa strategi penggunaan sumber animasi lebih menarik agar siswa lebih bersemangat dalam proses belajar mengajar. Bahkan siswa lebih bersemangat untuk belajar bahasa Arab.

Kata Kunci: Pembelajaran; Maharah Qiraah; Media Komik

Abstract: This study to determine the strategy of using comic media in learning maharah Qiroah pada for students of class VIII MTs Sabilurrosyad Malang. Comic media is a means to convey a message through a series of images accompanied by balloons. Images in comics depict a cartoon character, for example in the form of a person, animal, plant or inanimate object. These comics are usually printed on newspapers or equipped with text. Comics began to be used to become one of the learning media to make it easier for students to understand learning. The purpose of this article is to analyze the use of comic media in learning maharah qiraah (reading skills). The method used in the research of this article is the method of data collection in qualitative research with interviews and observations. Researchers collect data by means of question and answer to the class teacher. As for the results of the interview, the teacher explained that this strategy with the use of comic media attracts students to be more enthusiastic in the teaching and learning process. Even students are more enthusiastic about learning Arabic.

Keywords: Learning; Maharah Qiraah; Comic Media

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk generasi penerus bangsa karena Pasal 3 UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa peran pendidikan nasional adalah mengembangkan keterampilan dan membentuk watak dan peradaban warga negara yang bernilai untuk mencerdaskan kehidupan bangsa (Puspitorini et al. 2014). Pendidikan adalah upaya untuk mengembangkan dan menumbuhkan kemampuan fisik dan mental sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam masyarakat dan budaya. Tujuan pendidikan adalah untuk melaksanakan proses pengembangan kualitas pribadi peserta didik agar menjadi manusia Indonesia yang cerdas, tetapi juga untuk memperoleh kepribadian dan karakter, sehingga tumbuh generasi manusia yang berkarakter bangsa, negara. dan tumbuh dan agama (Lestari and Projosantoso 2016).

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan menjadikan pembelajaran lebih bermakna (Febriyandani and Kowiyah 2021). Proses pembelajaran memiliki beberapa komponen yang saling berkaitan yaitu tujuan pembelajaran, guru, siswa, bahan ajar, metode/strategi pembelajaran, alat/media pembelajaran, bahan pembelajaran dan penilaian. Media merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran, karena media pembelajaran bertujuan untuk mencapai pesan yang disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Izzah, Rosidah, and Khumairoh 2020).

Dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pada materi membaca bahasa Arab (*maharah qiraah*) siswa mengalami keterbatasan dalam mengekspresikan bacaannya, karena sebagian siswa tidak percaya diri dengan kemampuan membacanya, kurangnya pemahaman nahwu dan sharaf, tidak memahami kosakata yang terdapat dalam teks. Hal ini yang memicu segala penghambat dalam kemampuan membaca siswa. Dan penyebab terjadinya permasalahan tersebut yaitu guru yang tidak menyesuaikan media, metode dan strategi yang dapat memotivasi siswa dalam membaca teks tersebut. penggunaan media dapat membuat materi pembelajaran terlihat lebih menarik, sehingga membuat siswa lebih fokus dalam belajar (Budiarti nuning, Wahyu 2015). Dalam proses pembelajaran membaca siswa mengeluh karena sebagian siswa bahkan tidak tertarik untuk membaca karena mengakibatkan kelas sepi, bosan dan mengantuk. Oleh sebab itu dalam proses pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam membaca bahasa Arab sangat diperlukan media yang dapat menarik perhatian peserta didik hingga senang dalam membaca dan mudah dalam memahami teks- teks bahasa Arab tersebut. Maka untuk mengatasi permasalahan tersebut penulis menerapkan media komik dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan *maharah qiraah* siswa kelas VIII MTsN Sabilulrosyad Malang.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dengan wawancara dan observasi. Peneliti mengumpulkan data dengan cara tanya jawab kepada guru kelas. Adapun hasil dari wawancara tersebut, guru menjelaskan bahwa strategi dengan penggunaan media komik ini lebih menarik siswa untuk lebih semangat dalam proses belajar mengajar. Bahkan siswa lebih antusias dalam pembelajaran bahasa Arab. Dan observasi terkait situasi dan kondisi dalam proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Media Cetak

Media adalah jamak Latin medium dan berarti media. Pengertian media adalah perantara atau pengantar komunikasi antara pengirim dan penerima. Media massa merupakan salah satu komponen komunikasi yang mempertemukan media dengan media. Berdasarkan definisi di atas, belajar adalah proses komunikasi. Definisi media cukup luas, namun disini kita membatasi diri pada media pengajaran, yaitu. media yang digunakan sebagai alat dan bahan untuk kegiatan pembelajaran. Media massa sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran karena proses pembelajaran pada hakekatnya adalah proses komunikasi yang menyampaikan pesan kepada penerimanya (Daryanto 2010b). Suparno dan Rosyidi mengklaim bahwa Media pembelajaran merupakan perpaduan antara perangkat keras dan

perangkat lunak. Dengan kata lain, perangkat keras berisi sekumpulan perangkat lunak (Purwanto 2018).

Media sebagai alat grafis, fotografi, atau elektronik untuk memahami, mengelola, dan mengatur ulang informasi visual atau verbal. Media adalah orang, alat atau peristiwa yang dapat menciptakan kondisi dimana siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan dan pembelajaran. Sanaky (2013) berpendapat, Media pembelajaran merupakan alat fungsional yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Sutjipto dan Kustandi mempresentasikan lingkungan belajar yaitu. apa saja yang dapat digunakan sebagai alat. Sedangkan Rohmat (2010) berpendapat, Media pembelajaran adalah instrumen atau alat untuk melaksanakan proses pembelajaran, yang dapat mengatur dorongan-dorongan yang menimbulkan hubungan belajar-mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Pesan yang disampaikan oleh komunikator atau guru yang dituangkan dalam simbol komunikasi verbal dan nonverbal disebut proses encoding dan interpretasi siswa terhadap simbol komunikasi tersebut disebut decoding. Berdasarkan interpretasi ini, terkadang berhasil dan terkadang tidak atau gagal. Pemadaman tersebut disebabkan adanya hambatan komunikasi yang dikenal dengan istilah penghalang atau kebisingan dalam proses komunikasi. Semakin banyak susunan kata, semakin abstrak pemahaman komunikator (Daryanto 2010b).

Setiap guru harus mengetahui karakteristik dan kemampuan setiap media sehingga siswa dapat memilih media yang sesuai dengan situasi dan kebutuhan. Contoh kaset audio adalah media audio yang mengajarkan topik pembelajaran lisan, seperti cara mengucapkan bahasa asing. Sumber daya ini cocok untuk pengajaran bahasa asing, karena tanpa sumber daya ini seringkali terdapat ketidakakuratan yang tepat dalam pengucapan berulang, dll. Membuat kaset audio sangatlah mudah karena anda hanya membutuhkan peralatan audio dan speaker yang berbahasa asing sebagai alat dan menggunakannya dengan alat yang sama (Daryanto 2010b).

Media cetak merupakan salah satu jenis bahan pendidikan yang telah lama digunakan sebagai media pengajaran. Media cetak juga umumnya dianggap sebagai bahan yang relatif murah dan sangat fleksibel. Media cetak merupakan media yang paling banyak digunakan dalam pembelajaran. Jenis media ini adalah buku, brosur, pamflet, panduan, majalah dan jurnal akademik (Sholikhah 2014). Teknologi media cetak adalah cara memproduksi atau mentransmisikan materi gambar diam seperti buku, sebagian besar menggunakan proses mekanis atau fotografi (Kustandi and Sutjipto 2011). Mathews berpendapat bahwa “ print media in education, is a world- wide programme here by news papers and magazines are used to promote education in school classrooms” artinya “ media cetak dalam pendidikan adalah suatu program yang tersebar luas di seluruh dunia seperti surat kabar dan majalah yang digunakan untuk mempromosikan pendidikan dalam ruang kelas” (Marlina 2020). Dapat disimpulkan bahwa dari definisi tersebut media cetak merupakan sebuah sarana atau alat yang dipergunakan untuk menyebarluaskan informasi pendidikan.

Dengan demikian, menurut definisi tersebut, bahan cetak adalah media yang dapat berperan sebagai perantara dari sumber informasi (guru, dosen dan dosen) kepada penerima informasi (siswa). Bahan ajar cetak yang paling banyak dikenal adalah buku teks, buku pedoman, majalah, koran, gambar, poster/komik dan lembaran lepas. Ada enam elemen

penting yang harus diperhatikan saat mendesain teks cetak, yaitu konsistensi, format, organisasi, daya tarik, font, dan penggunaan spasi kosong (Kustandi and Sutjipto 2011).

Media Komik

Komik juga merupakan bentuk komik yang mengekspresikan karakter dan menyusun cerita dalam rangkaian gambar yang saling berhubungan yang dimaksudkan untuk menghibur pembaca. (Izzah, Rosidah, and Khumairoh 2020). Komik adalah bentuk seni yang menggunakan gambar diam yang disusun menjadi sebuah cerita. Menurut Scott McCloud dalam *Understanding Comics*, komik adalah gambar yang menyampaikan informasi atau menimbulkan tanggapan estetika dari pemirsa (Handayani and Koeswanti 2020).

Komik yang dahulunya hanya dicetak kemudian dibukukan atau dipamerkan di majalah- majalah namun pada era teknologi komik mulai mendunia dan sangat mudah ditemukan di mana-mana. Dan kini komik tidak hanya dicetak di atas kertas, tetapi juga ada komik digital yang sering digunakan masyarakat. Pentingnya komik sebagai media pembelajaran dapat menggantikan buku teks atau sebagai mitra buku teks dalam proses pembelajaran (Indaryati and Jailani 2015). komik ditampilkan dalam format papan tulis dan disertai dengan teks seperti (ucapan) balon, keterangan dan onomatopoeia mengungkapkan dialog, narasi, efek suara dan informasi lainnya. Panel-panelnya berukuran besar dan disusun untuk menyampaikan gagasan naratif cerita. Kartun dan ilustrasi grafis lainnya adalah hal biasa dalam komik. Mendongeng telah menjadi alat yang dapat mengubah konsep lama menjadi bacaan yang mudah dan menyenangkan (Primaningtyas 2018).

Setelah mengetahui beberapa definisi terkait media dan komik, maka apabila digabungkan keduanya akan menghasilkan pengertian bahwa Media komik merupakan sarana penyampaian pesan melalui rangkaian gambar yang disertai dengan gelembung ucapan. Komik yang pada awalnya hanya diciptakan untuk kepentingan hiburan, namun saat ini untuk kegiatan belajar mengajar. Karena perkembangan komik yang sangat populer di kalangan masyarakat oleh karena itu kemudian komik dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran (Daryanto 2010a). Gambar-gambar dalam komik menunjukkan karikatur, misalnya berupa orang, binatang, tumbuhan, atau benda mati. Kartun ini biasanya dicetak di koran atau memiliki teks. Komik juga dapat diterbitkan dalam berbagai format koran atau majalah strip, atau bahkan dalam bentuk buku tersendiri (Sholikhah 2014). Sudjana dan Rivai menunjukkan bahwa komik dan gambar dapat digunakan secara efektif untuk meningkatkan minat guru dan mengembangkan kosa kata dan keterampilan membaca siswa (Saputro, Dwi 2015). Dan komik juga mempunyai peranan yang besar untuk memberikan informasi yang mendidik, menghibur, dan mempengaruhi (Saputro, Bara, Henggang 2015).

Strategi Penggunaan Media Komik dalam Pembelajaran Qiraah

Berdasarkan pengalaman peneliti dalam kegiatan observasi kelas, penyampaian pelajaran melalui media masih sangat kurang, khususnya pada pembelajaran bahasa Arab. Proses pembelajaran yang dipakai masih bertumpu dengan menggunakan buku panduan, yang di dalamnya siswa lebih banyak diarahkan untuk berpikir dengan abstrak. Dalam proses pembelajaran tersebut, guru yang hanya mengandalkan buku panduan lalu menyampaikan isi materinya kepada siswa akan membuat siswa merasa bosan dan jenuh. Namun disini

berdasarkan observasi peneliti, dalam proses belajar mengajar yang digunakan guru Strategi pembelajaran yang dipakai bersifat berfokus pada siswa sehingga mereka merasa tidak bosan.

Pada pengalaman ini, peneliti ingin mewawancarai guru untuk mengetahui bagaimana proses dan strategi pembelajaran yang digunakan guru dengan menggunakan media komik dalam peningkatan maharah qiroah siswa dalam proses belajar mengajar. Adapun strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab ini terkhusus dalam penerapan media komik untuk meningkatkan maharah qiroah siswa yaitu dengan menggunakan strategi inkuiri dimana guru disini lebih menekankan siswa untuk lebih berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari suatu masalah yang ditanyakan.

Gerlach dan Ely berpendapat bahwa strategi pembelajaran merupakan sebuah cara yang dipilih dalam penyampaian materi pembelajaran di lingkungan pembelajaran tertentu (Winanto and Makahube 2016). Dengan adanya strategi pembelajaran yang digunakan guru dapat membantu siswa dalam mencapai pembelajaran tertentu. Strategi pembelajaran inkuiri atau sering dinamakan strategi *heuristic* merupakan kegiatan serangkaian pembelajaran yang lebih menekankan peserta pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.

Selain itu pada pembelajaran ini guru juga menggunakan strategi pembelajaran qiroah pada pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media komik. Strategi ini digunakan agar siswa lebih terbiasa untuk membaca dengan menggunakan media yang diterapkan guru. Dalam proses pembelajaran ini guru menggunakan pendekatan pembelajaran yang berfokus pada siswa. Dengan penerapan pembelajaran yang berfokus atau berpusat pada siswa akan menimbulkan hasil yang lebih baik. Bahwa proses pembelajaran yang benar adalah proses pembelajaran yang tidak hanya memindahkan informasi atau pengetahuan dari guru kepada siswa saja, melainkan dapat menggalakkan perkembangan kemampuan siswa untuk bertanya dan menemukan. Pendekatan ini digunakan berdasarkan kurikulum yang berlaku saat ini yaitu Kurikulum Merdeka. Pada kurikulum ini membuat siswa lebih aktif, mandiri, komunikatif dan lain sebagainya.

Karena media komik termasuk media baru yang digunakan dalam proses belajar mengajar di MTs Sabilurrosyad ini guru harus bisa membiasakannya kepada para siswanya, yaitu dengan mengenalkan beberapa kosakata yang belum atau baru diketahui siswa sehingga membuat siswa untuk mencarinya di kamus terlebih dahulu. Dan media komik ini juga termasuk media yang baru diajarkan guru kepada siswanya. Dengan adanya media baru yang diterapkan ini, membuat siswa merasa penasaran dan lebih antusias untuk mempelajarinya.

Kelebihan Media Komik

Media komik sangat digemari siswa karena tampilannya yang berbeda yaitu karena gambar yang menarik dan ceritanya yang lucu. Komik sangat bermanfaat jika digunakan sebagai alat atau media pembelajaran dengan membaca nyaring dalam pembelajaran bahasa Arab. Adapun beberapa kelebihan dari media komik:

1. Media komik sangat menarik karena cerita yang begitu ringkas, perwatakan yang realistis, dan dapat digunakan sebagai hiburan

2. Menambah pengetahuan kosakata bagi pembaca
3. Memotivasi siswa untuk belajar
4. Membangkitkan rasa keingintahuan siswa
5. Lebih menarik untuk dibaca sehingga siswa lebih berminat untuk membacanya
6. Memperluas pengetahuan dan minat apresiasi siswa (Sugawara and Nikaido 2014).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa media komik dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca bahasa Arab khususnya bagi siswa MTsN Sabilulrosyad. Dan penggunaan media komik ini juga termasuk media yang baru diajarkan guru kepada siswanya. Dengan adanya media baru yang diterapkan ini, membuat siswa merasa penasaran dan lebih antusias untuk mempelajarinya. Dan media ini juga sangat digemari oleh siswa karena tampilannya yang menarik sehingga membuat siswa tidak merasa bosan dan mudah dalam memahami pembelajaran.

DAFTAR REFERENSI

- Budiarti Nuning, Wahyu, Haryanto. 2015. "Pengembangan Media Komik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv." *Jurnal Prima Edukasia* 3. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpe/index>.
- Daryanto. 2010a. *Media Pembelajaran ; Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. 1st ed. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- . 2010b. *Media Pembelajaran*. Ke-1. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Febriyandani, Riskika, and Kowiyah Kowiyah. 2021. "Pengembangan Media Komik Dalam Pembelajaran Matematika Materi Pecahan Kelas IV Sekolah Dasar." *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran* 4 (2). <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i2.37447>.
- Handayani, Puji, and Henny Dewi Koeswanti. 2020. "Pengembangan Media Komik Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 4 (2). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.365>.
- Indaryati, Indaryati, and Jailani Jailani. 2015. "Pengembangan Media Komik Pembelajaran Matematika Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas V." *Jurnal Prima Edukasia* 3 (1). <https://doi.org/10.21831/jpe.v3i1.4067>.
- Izzah, Meladia Aqidatul, Sari Ailla Rosidah, and Ninik Khumairoh. 2020. "Komik Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Maharah Qira ' Ah Untuk Siswa Madrasah Ibtida ' Iyah (Mi)." *Prosiding Semnasbama IV*.
- Kustandi, Cecep, and Bambang Sutjipto. 2011. *Media Pembelajaran Manual Dan Digital*. Edited by Asep Jamaludin. 1st ed. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Lestari, Devy Indah, and Anti Kolonial Projosantoso. 2016. "Pengembangan Media Komik IPA Model PBL Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Analitis Dan Sikap Ilmiah." *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA* 2 (2). <https://doi.org/10.21831/jipi.v2i2.7280>.
- Marlina, Lis. 2020. "Pengembangan Media Cetak Sejarah Isra Mi'Raj Nabi Muhammad Saw

- Kelas 4 Di Mi Salafiyah Assafiiyah Dukuh Bulu Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang Tahun 2018/2019.” *Pergumi* 1 (1).
- Primaningtyas, Mega. 2018. “Penerapan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam* 1.
- Purwanto, Nanang Joko. 2018. “Lagu Sebagai Media Pembelajaran Tata Bahasa Arab (Nahwu).” *Maharat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1 (1). <https://doi.org/10.18196/mht.111>.
- Puspitorini, Retno, A.K. Prodjosantoso, Bambang Subali, and Jumadi Jumadi. 2014. “Penggunaan Media Komik Dalam Pembelajaran Ipa Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Kognitif Dan Afektif.” *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 3 (3). <https://doi.org/10.21831/cp.v3i3.2385>.
- Saputro, Bara, Henggang, Soeharto. 2015. “Pengembangan Media Komik Berbasis Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Tematik-Integratif Kelas Iv SD.” *Jurnal Prima Edukasia* 3 (1). [https://doi.org/10.1016/S0002-9378\(15\)30176-9](https://doi.org/10.1016/S0002-9378(15)30176-9).
- Saputro, Dwi, Anip. 2015. “Aplikasi Komik Sebagai Media.” *Muaddib* 05 (ISSN 2088-3390): 01.
- Sholikhah, Faridatus. 2014. “Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Bentuk Buku Komik Untuk Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa Kelas II Sekolah Dasar Islam Assalam Kota Malang.” UIN Malang.
- Sugawara, Etsuko, and Hiroshi Nikaido. 2014. “Properties of AdeABC and AdeIJK Efflux Systems of *Acinetobacter Baumannii* Compared with Those of the AcrAB-TolC System of *Escherichia Coli*.” *Antimicrobial Agents and Chemotherapy* 58 (12). <https://doi.org/10.1128/AAC.03728-14>.
- Winanto, Adi, and Darma Makahube. 2016. “Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas 5 Sd Negeri Kutowinangun 11 Kota Salatiga.” *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 6 (2). <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i2.p119-138>.